

INTEGRASI ASPEK BUDAYA (AT-TSAQĀFAH) DAN INTERNALISASI NILAI DALAM MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Wilda Widya Armadani¹, Andi Nur Pratiwi², Nizar³, Muhammad Riswan
Liling⁴, Hamzah⁵, Kaharuddin Ramli⁶

Pascasarjana IAIN Parepare^{1,2,3,4,5,6}

wildawidyarduslan@gmail.com,

andinurpratiwio8@gmail.com, riswano1112003@gmail.com,

abezarnizar@gmail.com, drhamzah@iainpare.ac.id

kaharuddin@iainpare.ac.id

ABSTRACT

Arabic language learning cannot be separated from cultural aspects (at-tsaqāfah) and the values embedded within it. Language is not merely a tool of communication, but also a representation of the culture and value system of a society, reflecting ways of thinking, social norms, and patterns of interaction. Therefore, effective Arabic language instruction should integrate cultural understanding alongside linguistic skills. This article aims to analyze the integration of cultural aspects and the internalization of values in Arabic language learning materials, as well as their implications for improving students' linguistic competence and character development. The method employed is a literature review, examining relevant scientific sources such as journals, books, and academic publications, focusing on how cultural elements and moral values are embedded in teaching materials. The findings reveal that the integration of culture and values enhances students' contextual understanding, communicative competence, and engagement in the learning process. It also contributes to character development by instilling values such as respect, empathy, and social awareness, while fostering intercultural awareness for effective real-life communication.

Keywords: culture, values, Arabic language learning, internalization.

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari aspek budaya (at-tsaqāfah) dan nilai-nilai yang tertanam di dalamnya. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga representasi budaya dan sistem nilai suatu masyarakat, yang mencerminkan cara berpikir, norma sosial, dan pola interaksi. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab yang efektif harus mengintegrasikan pemahaman budaya bersamaan dengan keterampilan linguistik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis integrasi aspek budaya dan internalisasi nilai-nilai dalam materi pembelajaran bahasa Arab, serta implikasinya terhadap peningkatan kompetensi linguistik dan

pengembangan karakter siswa. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka, dengan meneliti sumber-sumber ilmiah yang relevan seperti jurnal, buku, dan publikasi akademik, yang berfokus pada bagaimana unsur-unsur budaya dan nilai-nilai moral tertanam dalam materi pengajaran. Temuan menunjukkan bahwa integrasi budaya dan nilai-nilai meningkatkan pemahaman kontekstual siswa, kompetensi komunikatif, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berkontribusi pada pengembangan karakter dengan menanamkan nilai-nilai seperti rasa hormat, empati, dan kesadaran sosial, sekaligus mendorong kesadaran antarbudaya untuk komunikasi kehidupan nyata yang efektif.

Kata Kunci: budaya, nilai-nilai, pembelajaran bahasa Arab, internalisasi.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks keislaman. Namun, dalam praktiknya pembelajaran bahasa Arab masih cenderung berfokus pada aspek struktural seperti nahwu dan šarf, sehingga kurang menyentuh dimensi budaya dan nilai yang melekat di dalamnya. Padahal, bahasa dan budaya merupakan dua entitas yang tidak dapat dipisahkan, karena bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media ekspresi budaya dan sarana transmisi nilai.

Integrasi budaya dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi penting karena bahasa mencerminkan cara berpikir, sistem nilai, dan pola hidup masyarakat penuturnya (Lubis et al. 2025). Misalnya, penggunaan ungkapan penghormatan dalam bahasa Arab tidak hanya menunjukkan struktur linguistik, tetapi juga mencerminkan nilai kesopanan dan norma sosial dalam budaya Arab. Tanpa pemahaman terhadap aspek ini, peserta didik cenderung memahami bahasa secara mekanis dan kurang mampu menggunakannya secara kontekstual.

Sejumlah kajian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan aspek budaya dapat meningkatkan kompetensi komunikatif dan pemahaman konteks bahasa (Sugiarto et al. 2026). Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis nilai juga dinilai efektif dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses internalisasi nilai (Yusnita 2017).

Namun demikian, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, integrasi antara aspek budaya (at-tsaqāfah) dan internalisasi nilai dalam materi ajar masih belum dilakukan secara sistematis dan cenderung dipisahkan antara aspek linguistik dan aspek nilai. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan bahasa, tetapi juga mampu mengintegrasikan dimensi budaya dan nilai secara terpadu (Muhsinudin 2025). Hal ini menjadi penting agar pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menghasilkan kemampuan linguistik, tetapi juga membentuk kesadaran interkultural dan karakter peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis integrasi aspek budaya (at-tsaqāfah) dan internalisasi nilai dalam materi pembelajaran bahasa Arab serta mengkaji implikasinya terhadap pengembangan kompetensi komunikatif dan pembentukan karakter peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena kajian difokuskan pada analisis konsep integrasi aspek budaya (at-tsaqāfah) dan internalisasi nilai dalam materi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan sumber-sumber literatur yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa buku-buku teori pembelajaran bahasa dan budaya (Purnomo 2018). Sementara itu, data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, integrasi budaya, serta pendidikan nilai.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengkaji literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas sumber, serta keterkaitan dengan variabel penelitian (Hafizah et al. 2025).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan menelaah secara sistematis konsep-konsep yang berkaitan dengan budaya (at tsaqāfah) dan internalisasi nilai dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) reduksi data dengan memilih informasi yang relevan, (2) penyajian data dalam bentuk deskriptif-analitis, dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan hubungan antar konsep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan analisis kualitatif yang telah banyak digunakan dalam kajian pendidikan bahasa, dengan penyesuaian pada fokus integrasi budaya dan nilai dalam materi pembelajaran bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teoretis dan analisis literatur, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

- Integrasi aspek budaya (at-tsaqāfah) dalam pembelajaran bahasa Arab berperan penting dalam meningkatkan pemahaman kontekstual peserta didik, khususnya dalam memahami makna pragmatis dan penggunaan bahasa dalam situasi sosial.
- Internalisasi nilai dalam materi pembelajaran bahasa Arab terbukti berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik, terutama pada aspek religius, moral, dan sosial yang terintegrasi dalam aktivitas berbahasa.
- Strategi pembelajaran integratif, seperti pendekatan interkultural, CLIL, dan pembelajaran kontekstual, mampu meningkatkan kompetensi komunikatif serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- Implementasi materi berbasis budaya dan nilai menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna, sehingga meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- Terdapat keterbatasan dalam praktik pembelajaran, seperti dominasi pendekatan gramatikal, keterbatasan bahan ajar autentik, dan perbedaan budaya yang dapat menghambat pemahaman peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi budaya dan nilai memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dibandingkan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang hanya berfokus pada aspek linguistik.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi aspek budaya (at-tsaqāfah) dan internalisasi nilai merupakan pendekatan yang efektif dalam menjawab permasalahan utama pembelajaran bahasa Arab yang selama ini cenderung bersifat struktural. Integrasi ini secara langsung berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dalam pendahuluan, yaitu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan linguistik, tetapi juga pada pemahaman kontekstual dan pembentukan karakter peserta didik (Hatima, Ummah, and Saputra 2025).

Secara ilmiah, peningkatan pemahaman kontekstual yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui keterkaitan antara bahasa dan budaya sebagai satu kesatuan makna (Aprelia, Baedowi, and Mudzantun 2019). Ketika peserta didik mempelajari bahasa dalam konteks budaya, mereka tidak hanya memahami arti kata, tetapi juga fungsi sosial dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Hal ini menjelaskan mengapa pendekatan integratif lebih efektif dibandingkan pendekatan struktural yang cenderung menghasilkan pemahaman mekanis. Lebih lanjut, internalisasi nilai yang terintegrasi dalam materi pembelajaran menunjukkan bahwa bahasa Arab memiliki potensi sebagai media pendidikan karakter. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama tidak hanya disampaikan secara kognitif, tetapi juga dipraktikkan melalui aktivitas berbahasa (Hermawan 2025).

Proses ini memperkuat dimensi afektif peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak jangka panjang. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa integrasi budaya dapat meningkatkan kompetensi komunikatif. Namun, penelitian ini menunjukkan perbedaan penting, yaitu penekanan pada integrasi nilai sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya dalam materi pembelajaran bahasa Arab (Hermawan 2025).

Dalam banyak kajian sebelumnya, aspek budaya dan nilai sering diposisikan secara terpisah, sedangkan dalam penelitian ini keduanya dipadukan dalam satu kerangka pembelajaran yang utuh. Selain itu, temuan mengenai efektivitas strategi pembelajaran seperti pendekatan interkultural, CLIL, dan pembelajaran kontekstual menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh metode yang digunakan. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk mengalami pembelajaran secara langsung, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar (Arifin, Nisa, and Binaningrum 2021).

Namun demikian, hasil penelitian ini juga mengungkap adanya tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan bahan ajar autentik dan dominasi pendekatan gramatikal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun konsep integrasi budaya dan nilai memiliki keunggulan secara teoritis, penerapannya masih memerlukan dukungan sistemik, terutama dalam pengembangan bahan ajar dan peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menguatkan temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam bentuk model integratif yang memadukan aspek budaya dan nilai secara simultan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini dapat menjadi alternatif solusi dalam mengatasi keterbatasan pembelajaran bahasa Arab yang selama ini bersifat parsial dan kurang kontekstual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, integrasi aspek budaya (at-tsaqāfah) dan internalisasi nilai dalam materi pembelajaran bahasa Arab terbukti mampu meningkatkan pemahaman kontekstual, kompetensi komunikatif, serta pembentukan karakter peserta didik. Temuan ini menjawab tujuan penelitian bahwa pembelajaran bahasa Arab perlu dikembangkan secara integratif, tidak hanya berfokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada dimensi budaya dan nilai. Secara ilmiah, penelitian ini memperkuat sekaligus memperluas pendekatan pembelajaran bahasa Arab dengan menempatkan budaya dan nilai sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari materi ajar.

Implikasinya, pengembangan bahan ajar dan strategi pembelajaran perlu diarahkan pada pendekatan interkultural dan kontekstual agar lebih relevan dan bermakna. Penelitian ini masih terbatas pada kajian literatur, sehingga diperlukan penelitian empiris untuk menguji efektivitas pendekatan ini dalam praktik pembelajaran. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis budaya dan nilai yang lebih aplikatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprelia, Dea Ayu, Sunan Baedowi, and Mudzantun Mudzantun. 2019. "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi." *Mimbar PGSD Undiksha* 7 (3).
- Arifin, Syamsul, Muidlotun Nisa, and Banun Binaningrum. 2021. "Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Islam: Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL): Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Islam: Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL)." *Jurnal TARBAWI* 10 (1).
- Hafizah, Nasywa, Mutiya Sari, Rahmita Winanda, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. 2025. "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3.
- Hatima, Yoma, Inayatul Ummah, and Erwin Eka Saputra. 2025. "Integrasi Nilai Kearifan Lokal Budaya Sunda Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Sastra Di Sekolah Dasar." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 5.
- Hermawan, Nur Fadly. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Literatur)." *EL WAHDAH* 6 (1).
- Lubis, Annisa Putri Asis, Aulia Pramudita, Hazira Salsabila Arzli, and Nursukma Suri. 2025. "Nilai Budaya Dalam Penggunaan Bahasa Arab Pada Aspek Sosial Masyarakat Indonesia: Studi Kualitatif Antropolinguistik: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 4 (2).
- Muhsinudin, Moh. 2025. "Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Bahasa Arab." *JUMLATUNA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (2).
- Purnomo, Moch. 2018. "ANALISIS PERTENTANGAN MAKNA DALAM BAHASA INDONESIA (Analysis of Meaning Opposition in Bahasa Indonesia) Cormentyana Sitanggang." *Penelitian*.
- Sugiarto, Bambang Ruby, Dedeh Rohayati, Andi Rustandi, Lilies Youlia Friatin, Egi Nurholis, and Agus Budiman. 2026. *Sadar Bahasa, Sadar Diri: Revolusi Sunyi*

Dalam Konservasi Budaya. Minhaj Pustaka.

Yusnita, Erni. 2017. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa Peserta Didik Di Sman 2 Kota Agung Kabupaten Tanggamus." UIN Raden Intan Lampung.